BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari pengujian ini membuktikan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak mempengaruhi pertimbangan audit yang diambil auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya. Artinya, seorang auditor mampu menerima tugas yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain, namun tidak mempengaruhi pertimbangan audit yang dibuat. Hasil tersebut bertolak belakang dari hipotesis yang dikemukakan, namun hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha (2006) dan Jamilah et al., (2007).

Hasil dari pengujian variabel tekanan ketaatan tidak mempengaruhi pertimbangan audit yang diambil auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya. Auditor yang dihadapkan pada posisi adanya perintah dari atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standart etika auditor. Hal ini, membuktikan bahwa auditor junior memiliki keberanian untuk tidak mentaati perintah atasan dan keinginan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dalam membuat pertimbangan untuk menyelesaikan tugas audit. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hipotesis yang dikemukakan, dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamilah et al., (2007).

Hasil pengujian variabel pengalaman audit berpengaruh terhadap pertimbangan audit yang diambil auditor dalam

menyelesaikan tugas auditnya. Besarnya pengalaman yang dimiliki seorang auditor dapat memberikan pengaruh terhadap pertimbangan audit yang dibuat. Pengalaman yang diterima auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan dapat berasal dari segi lamanya waktu penyelesaian audit, maupun banyaknya penugasan audit yang pernah dilakukan. Atau, pengalaman dapat diartikan sebagai akumulasi dari gabungan kegiatan yang diperoleh dengan cara berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang. Hal ini, telah sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan, dan menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan Herliansyah dan Ilyas (2006).

Hasil pengujian variabel pengetahuan auditor berpengaruh terhadap pertimbangan audit yang diambil auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya. Hal ini, membuktikan bahwa pengetahuan yang diterima seorang auditor dari adanya lembaga pendidikan, seminar dan lokakarya dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dasar audit, audit komputer, masalah akuntansi, spesifikasi industri, pengetahuan umum, dan pengetahuan atas suatu pemecahan masalah dan cara penyelesaiannya. Hal tersebut, dinilai mampu memberikan gambaran dasar bagi para auditor untuk mengambil keputusan membuat pertimbangan audit. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan dan, menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan Mardisar dan Sari (2007).

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dilakukan pada wilayah Surabaya, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan secara umum dibutuhkan ruang lingkup yang lebih luas atau dengan menggunakan wilayah diluar Surabaya.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya, hendaknya penelitian berikutnya melakukan pengembangan penelitian dalam aspek ruang lingkup dan penambahan variabel seperti, persuasi persepsi klien atau dengan menggunakan sudut pandang klien untuk mengetahui pengaruh terhadap pertimbangan audit. Persepsi klien dalam konsep auditing terjadi apabila klien dengan jelas menyatakan suatu hasil tertentu atau perlakuan akuntansi tertentu yang diinginkan dan auditor berperilaku dengan cara konsisten sesuai keinginan klien itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley, 2010, *Auditing and Assurance Service. Thirteenth Edition*. Pearson.
- Ashton, H. R dan J. Jenedy., 2002, *Eliminating Recency with Self Review : Case of Auditor Going Concern Judgment. Journal of behavioral decision making*. 3: 221-231.
- Engko C. dan Gudono., 2007, Pengaruh Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* terhadap Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor. JAAI, Vol. 11 No. 2, pp. 105-124
- Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi ke-5,
- Gusti M., dan Ali S., 2008, Hubungan Skeptisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Herliyansyah Y., dan Ilyas M., 2006, Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam *Auditor Judgment*, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang: Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jamilah S., Fanani Z., dan Chandrarin G., 2007, Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*, *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar: Universitas Hassanudin.

Jogiyanto, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis: Salah kaprah dan Pengalaman-pengalaman, BPFE, Yogyakarta.

Koroy, T. R., 2005, Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.

Mardisar D., dan Sari R. N., 2007, Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.

Mulyadi. 2002, *Auditing*. Edisi ke-6. Jakarta : Salemba Empat.

Puspitasari, R.A., 2011, Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman terhadap kinerja Auditor Dalam Pembuatan *Audit Judgment*, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Putri dan Bandi, 2002., Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan pada Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi V*. Semarang.

Sanusi, Z. and Iskandar, T.M., 2007. *Audit Judgment Performance: Assessing the Effect of Performance Incentives, Effort and Task Complexity*. *Managerial Auditing Journal*, 22: 34-52.

Wardhani, E.T., 2011, Pengaruh Persuasi Persepsi Klien, Pengalaman audit, Tekanan Ketaatan, Pengetahuan Audit, Terhadap Pertimbangan Auditor dalam Mengevaluasi Bukti Audit (Studi terhadap Auditor Kantor Akuntan Publik Afiliasi di Surabaya), *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga.

Zulaikha., 2006, Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*, *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.